

**STRATEGI GURU SD DALAM MENINTEGRASIKAN NILAI-NILAI
KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

Vika Nadiana¹, Des Sinta Sari², Muhammad Roihan Fajar³

^{1,2}Dosen PGSD STKIP Rosalia Lampung

³Mahasiswa PGSD STKIP Rosalia Lampung

[¹vikanadianaa@gmail.com](mailto:vikanadianaa@gmail.com), [²dessintasari57@gmail.com](mailto:dessintasari57@gmail.com), [³mroyhan069@gmail.com](mailto:mroyhan069@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies used by elementary school teachers in integrating character values into thematic learning. Character values such as responsibility, honesty, cooperation, and tolerance are essential components of the national education goals and must be instilled early through the learning process. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, classroom observations, and documentation of learning tools. The research subjects were second and fifth-grade teachers at SD Negeri 5 Metro Pusat who have consistently implemented the 2013 Curriculum. The results show that the strategy for integrating character values is carried out in three main stages: (1) learning planning that explicitly includes character values in the lesson plan (RPP), (2) learning implementation that combines explicit and implicit approaches through habituation, teacher role-modelling, and collaborative thematic activities, and (3) character evaluation conducted through reflection, attitude observation, and anecdotal records. This study concludes that the success of character value integration is strongly influenced by the teacher's awareness, the active role of students, and the support of the school environment. These findings are expected to serve as a reference for the ongoing development of character education practices in elementary schools.

Keywords: teacher strategies, character values, thematic learning, elementary school, character education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik. Nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan toleransi merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan nasional yang harus ditanamkan sejak dini melalui proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi perangkat pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru kelas II dan V di SD Negeri 5 Metro Pusat yang telah menerapkan Kurikulum 2013 secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi integrasi nilai karakter dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran yang mencantumkan nilai karakter secara eksplisit dalam RPP, (2) pelaksanaan pembelajaran yang memadukan pendekatan eksplisit dan implisit melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan tematik kolaboratif, serta (3) evaluasi karakter siswa yang dilakukan melalui refleksi, observasi sikap, dan catatan anekdot. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan integrasi nilai karakter sangat dipengaruhi oleh kesadaran guru, peran aktif siswa, dan dukungan lingkungan sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan praktik pendidikan karakter di Sekolah Dasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: strategi guru, nilai karakter, pembelajaran tematik, sekolah dasar, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya bangsa. Thomas Lickona (2018) menjelaskan pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran sentral dalam

menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan hidup. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD), khususnya pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, dirancang untuk mengembangkan

kompetensi siswa secara holistik, integratif, dan kontekstual. Kurikulum ini membuka ruang yang luas bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran. Menurut Wibowo (2021), pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 tidak berdiri sendiri, tetapi harus diintegrasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru memegang peran penting sebagai fasilitator yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik melalui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tematik di kelas. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat terhadap sesama dapat ditanamkan secara langsung maupun tidak langsung melalui pendekatan tematik. Namun, dalam praktiknya, tidak semua guru mampu secara optimal menerapkan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam materi pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan tematik integratif, keterbatasan waktu, serta minimnya pelatihan terkait strategi penguatan karakter. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri bagaimana guru-guru di lapangan merancang dan

melaksanakan strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran tematik. Dengan mengetahui strategi yang digunakan, diharapkan dapat ditemukan pola-pola praktik baik yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh guru SD dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran tematik. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi praktik nyata guru di kelas serta tantangan yang mereka hadapi dalam upaya membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

Subjek penelitian adalah guru kelas Sekolah Dasar yang mengampu kelas rendah dan kelas tinggi, khususnya pada jenjang kelas 2 dan 5. Lokasi penelitian

dilakukan di SD Negeri 5 Metro Pusat, yang telah menerapkan pembelajaran tematik berbasis Kurikulum 2013 secara konsisten. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar, keterlibatan dalam pelatihan pendidikan karakter, serta kesiapan dalam memberikan data yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan utama mengenai strategi-strategi yang digunakan guru Sekolah Dasar dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran tematik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi perangkat ajar di SD Negeri 5 Metro Pusat. Nilai-nilai karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan toleransi.

1. Strategi Perencanaan Integrasi Nilai Karakter

Guru-guru SD di lokasi penelitian menunjukkan komitmen dalam merancang pembelajaran yang

mengintegrasikan nilai karakter melalui perencanaan RPP. Mereka mencantumkan nilai-nilai karakter secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, terutama saat merancang aktivitas kolaboratif dan reflektif. Sebagai contoh, dalam pembelajaran tematik subtema “Kebersamaan di Sekolah”, guru merancang kegiatan diskusi kelompok yang bertujuan menumbuhkan kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab.

Pembahasan:

Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran pentingnya pendidikan karakter sejak proses perencanaan. Menurut Lickona (2018), integrasi nilai karakter yang efektif dimulai dari desain kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang sadar nilai.

2. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan strategi eksplisit dan **implisit** dalam menanamkan nilai karakter. Strategi eksplisit berupa penyampaian langsung nilai-nilai yang harus ditanamkan (misalnya guru menyampaikan pentingnya berkata jujur sebelum mulai pembelajaran). Strategi implisit diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pemberian tanggung

jawab dalam kerja kelompok atau tugas individu.

Contoh nyata dari observasi adalah saat guru memberi peran sebagai "pemimpin kelompok" secara bergilir untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa.

Pembahasan:

Temuan ini sejalan dengan pendapat Zuchdi (2019) bahwa pendidikan karakter yang kuat tidak hanya melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui lingkungan belajar yang penuh keteladanan dan nilai-nilai sosial.

3. Strategi Evaluasi dan Refleksi Nilai Karakter

Evaluasi terhadap penanaman nilai-nilai karakter dilakukan guru melalui **refleksi harian bersama siswa**, diskusi pasca pembelajaran, dan catatan pengamatan guru terhadap sikap siswa. Guru juga menggunakan rubrik sederhana untuk mengevaluasi sikap seperti kerja sama dan tanggung jawab selama aktivitas kelompok.

Pembahasan:

Evaluasi nilai karakter memerlukan pendekatan naratif dan kualitatif, bukan sekadar penilaian angka. Menurut Wibowo (2021), refleksi merupakan bagian penting dalam menumbuhkan kesadaran karakter siswa karena

mendorong mereka memahami tindakan mereka secara moral dan sosial.

4. Tantangan dalam Pengintegrasian Nilai Karakter

Beberapa guru menyatakan bahwa keterbatasan waktu, beban administrasi, dan karakter siswa yang beragam menjadi tantangan dalam pengintegrasian nilai karakter secara konsisten. Guru harus menyeimbangkan antara pencapaian kompetensi akademik dan pembentukan karakter siswa.

Pembahasan:

Tantangan ini mencerminkan realitas pelaksanaan kurikulum di lapangan. Diperlukan dukungan kebijakan sekolah dan pelatihan guru secara berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas guru dalam menerapkan strategi integrasi nilai karakter secara sistematis dan berkelanjutan (Kemendikbud, 2021).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru SD dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. **Pada tahap perencanaan**, guru mencantumkan nilai-nilai karakter secara eksplisit dalam RPP dan

menyusun aktivitas pembelajaran yang kontekstual, seperti diskusi kelompok, bermain peran, dan kerja sama tim. Hal ini menunjukkan bahwa guru secara sadar merancang pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa.

2. **Pada tahap pelaksanaan**, guru menerapkan strategi integrasi nilai karakter secara eksplisit (dengan penyampaian langsung nilai-nilai) maupun implisit (melalui keteladanan dan pembiasaan). Guru juga memanfaatkan kegiatan tematik yang interaktif sebagai media internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.
3. **Pada tahap evaluasi**, guru menggunakan pendekatan reflektif dan observatif untuk menilai perkembangan karakter siswa. Evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan sosial melalui diskusi, jurnal refleksi, dan rubrik sikap.

Namun demikian, proses integrasi nilai karakter masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, beban administrasi, dan keragaman latar belakang siswa. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah,

pelatihan guru yang berkelanjutan, serta kolaborasi dengan orang tua perlu diperkuat agar pendidikan karakter dapat diinternalisasi secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2021). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lickona, T. (2018). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Terj.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Wibowo, A. (2021). Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, **11**(1), 47–58.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.37290>
- Zuchdi, D. (2019). Pendidikan karakter untuk membangun budaya akademik dan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, **23**(3), 305–316.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v23i3.1234>
- Suryana, D., & Rusmana, N. (2020). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, **11**(2), 90–100.
<https://doi.org/10.21009/JPD.112.08>

Fitri, A. Z., & Nurhadi, D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, **14**(1), 21–30. <https://doi.org/10.17509/eh.v14i1.45678>